

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
MENGUNAKAN MEDIA CETAK PADA SISWA KELAS X2 SMA N 7 PALU**Novita Sari¹, Juniati², Fauzia³^{1,2,3}Universitas TadulakoEmail: novitasari221133@gmail.com¹, juniatinhia@gmail.com², amirfauzia65@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X2 di SMA N 7 Palu dengan menggunakan media cetak. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan melibatkan penilaian terhadap aspek-aspek keterampilan menulis yang meliputi hasil pengamatan, kesesuaian data dan fakta, struktur teks, jenis paragraf, dan ketepatan tanda baca. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis siswa setelah menggunakan media cetak. Secara spesifik, terdapat peningkatan rata-rata nilai keterampilan menulis siswa dari 70 pada siklus pertama menjadi 85 pada siklus kedua. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa 90% siswa mengalami kemajuan dalam hasil kemampuan menyesuaikan struktur teks, sementara 80% siswa menunjukkan peningkatan dalam penulisan jenis paragraf yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa media cetak efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X2 SMA N 7 Palu.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis; Teks Laporan Hasil Observasi; Media Cetak.

Abstract: This study aims to improve the writing skills of observation report texts in class X2 students at SMA N 7 Palu using printed media. This study was conducted in two cycles and involved an assessment of aspects of writing skills including observation results, suitability of data and facts, text structure, types of paragraphs, and punctuation accuracy. The type of research used was classroom action research (CAR). The results showed a significant increase in students' writing skills after using printed media. Specifically, there was an increase in the average value of students' writing skills from 70 in the first cycle to 85 in the second cycle. In addition, the results of observations showed that 90% of students made progress in the results of their ability to adjust text structures, while 80% of students showed an increase in writing the right types of paragraphs. This shows that printed media is effective in improving the writing skills of observation report texts of class X2 students at SMA N 7 Palu.

Keywords: Writing Skills; Observation Report Text; Print Media.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (Tarigan, 2008). Oleh karena itu, menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif yang dilakukan melalui latihan dan praktik yang ekstensif dan teratur. Penulis harus tahu bagaimana menggunakan kosa kata dan struktur keahsaannya. Ketika proses pengembangan keterampilan menulis tidak dilakukan, dampak negatif yang timbul ialah hilangnya minat, upaya, dan dedikasi dalam melatih kemampuan menulis. Kartono (2009:17) mengemukakan menulis merupakan suatu aktivitas yang kompleks, bukan sekadar tentang merangkai kata menjadi kalimat melainkan lebih dari itu. Menulis merupakan suatu proses menuangkan gagasan dan disampaikan kepada orang lain. Ketika seseorang menulis, proses berpikir kritisnya diaktifkan untuk menghasilkan karya tulis yang baik.

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi mencakup kemampuan untuk menyusun informasi dengan jelas dan sistematis, yang sangat krusial dalam konteks akademik dan profesional. Teks laporan hasil observasi merupakan jenis tulisan yang menyajikan informasi hasil pengamatan atau penelitian dengan cara yang jelas, objektif, dan sistematis. Hal ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa laporan hasil observasi bertujuan untuk menyajikan data dan fakta secara terstruktur agar mudah dipahami oleh pembaca (Darmadi, 2011).

Keterampilan menulis yang baik memungkinkan siswa untuk menyampaikan informasi secara efektif, yang sangat penting dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan penelitian. Penulis perlu menguasai beberapa aspek penting, termasuk kemampuan untuk mengamati dengan cermat, menyusun informasi secara sistematis, dan menggunakan Bahasa yang objektif dan tepat (Sanjaya 2013).

Aktivitas berkomunikasi yang diterapkan dalam berbagai aktivitas, merupakan kebutuhan penutur yang tidak dapat dipisahkan. Komunikasi lisan dianggap sebagai instrumen untuk menyampaikan gagasan kepada lawan tutur secara langsung ataupun tatap muka. Begitu pula dengan komunikasi tulisan tidak luput dari perhatian, mengingat komunikasi tulisan erat kaitannya dengan dimensi yang esensi, karena berkaitan dengan orientasi pemahaman pembaca, oleh karenanya perlu kehati-hatian di dalam mengolah dan menuangkan bahasanya. Titik akhirnya

kedua jenis komunikasi tersebut berkedudukan sama sebagai penyampaian pesan dan informasi dengan teknik yang berbeda.

Selain itu, pemahaman tentang struktur teks yang benar, penggunaan paragraf yang sesuai, serta penempatan tanda baca yang tepat adalah bagian integral dari proses menulis laporan yang efektif. Menurut Rahardjo (2016), struktur teks yang jelas dan penggunaan tanda baca yang tepat merupakan elemen penting dalam memastikan kejelasan dan efektivitas komunikasi tulisan. Penelitian oleh Zainuddin (2014) juga menekankan pentingnya penggunaan Bahasa yang sesuai dan sistematis dalam menulis laporan hasil observasi.

Pelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu penentu keberhasilan bagi pengguna komunikasi Bahasa Indonesia pada Pendidikan formal. Peran pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai titian pengetahuan yang dimanifestasikan melalui berbagai konteks kebahasa-Indonesiaan. Konteks tersebut terlingkup pada ragam jenis topik pembelajaran. Topik menyusun teks deskriptif, sastra, serta seluruh cakupan topik pembelajaran Bahasa Indonesia lainnya dituntut untuk mampu dikuasai oleh siswa sebagai alat komunikasi. Berdasarkan dengan demikian dapat dinyatakan bahwa siswa harus dapat menuangkan komunikasi Bahasa tulis agar memudahkan orang lain memahami gagasan yang hendak disampaikan.

Penuangan ide atau gagasan yang disuguhkan melalui bahasa lisan merupakan aktivitas produktif. Salah satu suguhan ide yang erat kaitannya dengan produksi keilmiah yaitu teks laporan hasil observasi. Menurut Harsiati (2014:129) menyatakan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya penelitian secara sistematis. Interpretasinya bahwa teks laporan hasil observasi merupakan teks yang berfungsi untuk memaparkan objek berdasarkan sebuah penelitian.

Dalam konteks ini, metode pengajaran tradisional mungkin tidak selalu cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa secara optimal. Sebagaimana dijelaskan oleh Suyanto (2012), metode pembelajaran konvensional sering kali kurang memberikan dukungan yang memadai bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi dan menerapkan berbagai media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Menurut Prabowo (2017), penggunaan media pembelajaran interaktif seperti media cetak dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran.

Media cetak adalah alat pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep penulisan dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Penelitian oleh Aditya (2018) menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dan inovatif dapat meningkatkan motivasi siswa dan memperbaiki hasil belajar mereka. Media cetak dapat menawarkan pendekatan yang lebih menarik untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran berupa media cetak dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X2 SMA N 7 Palu. Dengan memanfaatkan media cetak, diharapkan siswa dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar mereka dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Wulandari (2020), yang mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa.

Melalui penggunaan media ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami struktur teks, mengorganisasi informasi dengan lebih baik, dan mengaplikasikan kaidah kebahasaan yang benar dalam tulisan mereka. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami konsep penulisan dengan lebih mendalam dan efektif.

Penelitian ini penting untuk dilakukan guna memberikan solusi praktis dalam upaya peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi di kalangan siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran dan strategi yang lebih efektif dalam pendidikan menulis di tingkat sekolah atas. Seperti yang dinyatakan oleh Sudarwati (2014), penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru mengenai strategi pengajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif yang digunakan ini bersifat kualitatif yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Penelitian ini melibatkan dua siklus. Setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, mengumpulkan data-data yang

melengkapi seperti hasil kerja siswa dan lainnya. Iskandar dan Nasim (2015) menjelaskan bahwa penelitian ini dilakukan oleh guru sebagai peneliti untuk mengatasi masalah nyata selama proses pembelajaran, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan secara umum. Penilaian didasarkan pada lima aspek keterampilan menulis, yaitu hasil observasi, kesesuaian data, dan fakta, struktur teks, jenis paragraf, dan ketepatan tanda baca. Data diperoleh dari penilaian teks laporan hasil observasi yang dibuat oleh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X2 SMA N 7 Palu menggunakan media cetak dengan metode penelitian tindakan kelas. Pada siklus pertama, guru memulai dengan salam, doa, dan motivasi, lalu menyampaikan materi tentang teks laporan hasil observasi, termasuk definisi, ciri, dan struktur teks. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menulis dan mempresentasikan teks berdasarkan tema yang telah ditentukan, lalu mendapatkan umpan balik dari guru. Meskipun proses ini telah berjalan sesuai rencana, hasil pada siklus pertama menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih belum optimal. Banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami struktur teks laporan hasil observasi, dan beberapa kesalahan umum seperti penggunaan bahasa yang kurang tepat dan ketidakjelasan dalam mendeskripsikan hasil observasi masih sering terjadi.

Tabel instrumen penilaian

No	Aspek Penilaian	Belum Muncul (1)	Muncul Sebagian Kecil (2)	Sudah Muncul Di Sebagian Besar (3)	Terlihat Pada Keseluruhan Teks (4)
1.	Teks menunjukkan hasil pengamatan dan pengalaman yang jelas.				

2.	Teks sesuai dengan data dan fakta yang ada (objektif dan fakta).				
3.	Struktur teks sudah lengkap terdapat judul, pernyataan umum, deskripsi bagian dan Kesimpulan.				
4.	Teks mengandung paragraf eksposisi dan paragraf deskripsi sesuai dengan urutannya.				
5.	Kaidah kebahasaan dalam teks sudah baik khususnya pada penggunaan tanda baca.				

Tabel penilaian mencakup lima aspek utama yaitu kejelasan hasil pengamatan dalam teks, kesesuaian dengan data dan fakta, kelengkapan struktur teks dengan judul, pernyataan umum, deskripsi, dan kesimpulan, urutan paragraf, eksposisi dan deskripsi, serta kaidah kebahasaan dan penggunaan tanda baca.

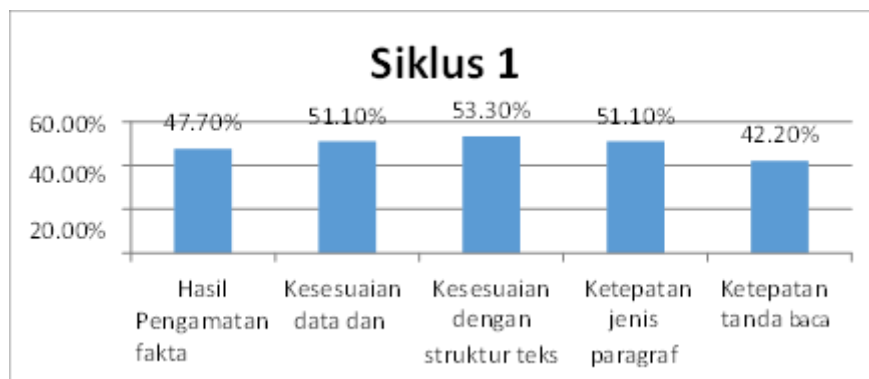
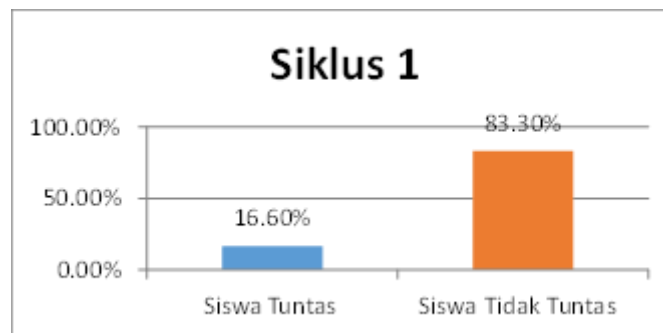
Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
	1	2	3	4	5			
ADELLA PUTRI	3	4	4	4	3	18	72	Tuntas

AFGAN	2	2	2	2	2	10	40	Tidak Tuntas
AHMAD SYAIFULLAH	2	2	2	2	2	10	40	Tidak Tuntas
ALING ALFAHIRA	3	4	4	4	3	18	72	Tuntas
AMANDA FEBRISTA	3	3	3	3	2	14	56	Tidak Tuntas
ANDI REHAN	2	2	3	3	2	12	48	Tidak Tuntas
ANTIL	3	3	3	3	2	14	56	Tidak Tuntas
ATIRA MERINA PUTRI	2	2	2	2	2	10	40	Tidak Tuntas
ARBIANSYAH	2	2	2	2	2	10	40	Tidak Tuntas
BELLA VISTA	3	3	3	2	2	13	52	Tidak Tuntas
DAVINA BILQISTHI TAUFIK	3	4	4	4	3	18	72	Tuntas
DESVIANA DWIYANTI	3	3	3	2	2	13	52	Tidak Tuntas
DISTI AMALIA NOVRIANTI	3	4	4	4	3	18	72	Tuntas
ENGGAR GAGANSYAH	2	2	2	3	2	11	44	Tidak Tuntas
FENTI TRI NANDA	3	3	3	3	2	14	56	Tidak Tuntas
FERRY HANAN	2	2	2	2	2	10	40	Tidak Tuntas
FRISKA YULI YANI	2	2	2	3	2	11	44	Tidak Tuntas
HALID	3	4	4	4	3	18	72	Tuntas
ISRA RAMADANI	3	3	3	3	2	14	56	Tidak Tuntas

KANESYA QHUMAYRAH	2	2	2	2	2	10	40	Tidak Tuntas
MOH. AFGAN SYAHREZA	2	2	1	1	1	7	28	Tidak Tuntas
MOH. ALAN FITRAMADANI	2	2	2	2	2	10	40	Tidak Tuntas
MOH. DARTA BAKTI	2	2	2	2	2	10	40	Tidak Tuntas
MOH. FAHRUL	2	2	2	2	2	10	40	Tidak Tuntas
MOH. FAUZAN	2	2	2	2	2	10	40	Tidak Tuntas
MOH. FAREL	2	2	2	2	2	10	40	Tidak Tuntas
MOH. FIQI	2	2	3	2	2	11	44	Tidak Tuntas
NURFIANA	2	2	3	2	2	11	44	Tidak Tuntas
NUR RAHMANISYA	2	2	1	1	1	7	28	Tidak Tuntas
RIFALDI ANANTA	2	2	3	3	2	12	48	Tidak Tuntas
SASKIA RAMADHANI	3	3	3	2	2	13	52	Tidak Tuntas
SEKAR MAHARANI	3	4	4	4	3	18	72	Tuntas
SRI WAHYUNI	3	3	3	3	2	14	56	Tidak Tuntas
ZAKIRA CAHYA FAHRANI	2	2	3	2	2	11	44	Tidak Tuntas
ZIKO	2	2	3	3	2	12	48	Tidak Tuntas
Jumlah	86	92	96	92	76		1768	

Nilai Rata- rata	47,7	51,1	53,3	51,1	42,2		49,1	
Siswa yang Tuntas								5
Siswa yang Tidak Tuntas								30
Presentase Siswa Tuntas								16,6%
Presentase Siswa Tidak Tuntas								83,3%

Penilaian pada siklus pertama menunjukkan banyak siswa belum memenuhi kriteria tuntas dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Hanya sedikit siswa yang mencapai standar, dengan sekitar 83,3% belum tuntas dan nilai rata-rata rendah di semua aspek. Keterampilan menulis di siklus pertama menunjukkan perlunya perbaikan dan dukungan tambahan, serta penyesuaian metode pengajaran dan penggunaan media yang lebih efektif untuk siklus berikutnya. Grafik analisis data hasil tes dan penilaian tiap aspek pada siklus 1 disajikan pada gambar 1 dan grafik 2 di bawah ini.



Hasil siklus pertama menunjukkan keterampilan menulis teks laporan siswa kelas X2 SMA N 7 Palu belum memenuhi standar. Sekitar 47,70% teks jelas, 51,10% sesuai data, 53,30% memiliki struktur yang benar, 51,10% sesuai jenis paragraph dan 42,20% menggunakan tanda baca dengan tepat. Hanya 16,60% siswa memenuhi kriteria tuntas dengan nilai rata-rata 49,1. Kesimpulannya, diperlukan perbaikan mendalam dan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk mencapai standar yang diharapkan.

Pada siklus kedua, guru kembali memulai pembelajaran dengan salam, doa, dan motivasi untuk membangun suasana yang positif. Materi tentang teks laporan hasil observasi disampaikan secara interaktif melalui media cetak, mencakup definisi, ciri-ciri, dan struktur teks. Siswa dibagi kembali menjadi beberapa kelompok untuk menulis dan mempresentasikan teks laporan berdasarkan tema yang telah ditentukan. Setelah itu, mereka mendapatkan umpan balik dari guru untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil kerja mereka.

Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor	Nilai	Kriteria
	1	2	3	4	5			
ADELLA PUTRI	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
AFGAN	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
AHMAD SYAIFULLAH	5	5	5	5	4	24	96	Tuntas
ALING ALFAHIRA	4	4	5	5	4	22	88	Tuntas
AMANDA FEBRISTA	5	5	5	5	4	24	96	Tuntas
ANDI REHAN	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
ANTIL	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
ATIRA MERINA PUTRI	5	5	5	4	4	23	92	Tuntas
ARBIANSYAH	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
BELLA VISTA	5	5	5	4	4	23	92	Tuntas

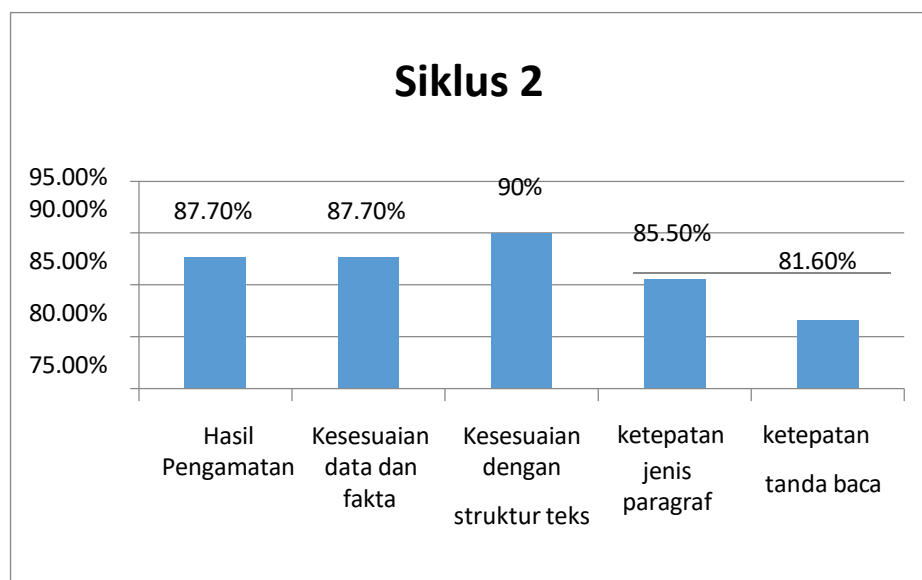
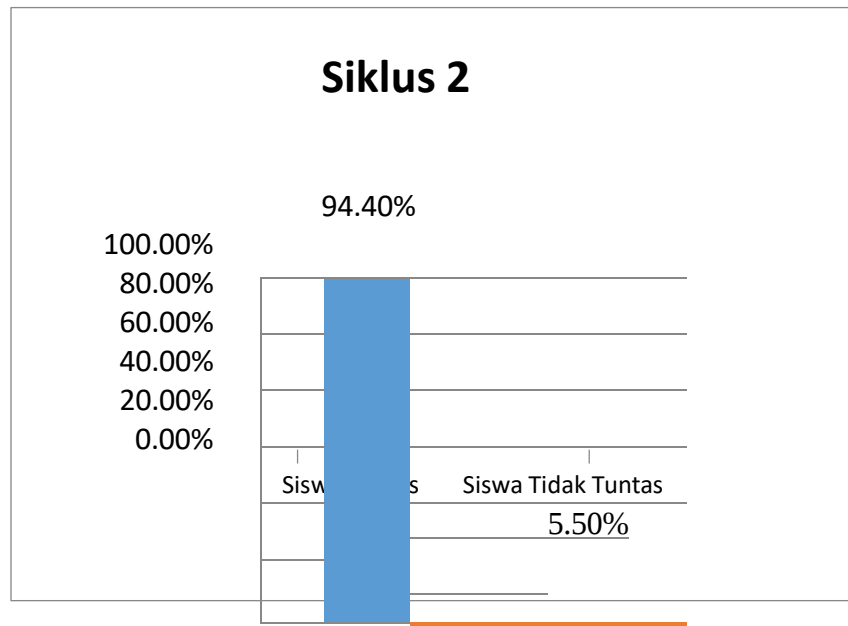
DAVINA BILQISTHI TAUFIK	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
DESVIANA DWIYANTI	4	4	4	3	4	19	76	Tuntas
DISTI AMALIA NOVRIANTI	5	5	5	5	4	24	96	Tuntas
ENGGAR GAGANSYAH	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
FENTI TRI NANDA	4	4	4	3	4	19	76	Tuntas
FERRY HANAN	5	5	5	5	4	24	96	Tuntas
FRISKA YULI YANI	5	5	5	5	4	24	96	Tuntas
HALID	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
ISRA RAMADANI	4	4	3	3	3	17	68	Tidak Tuntas
KANESYA QHUMAYRAH	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
MOH. AFGAN SYAHREZA	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
MOH. ALAN FITRAMADANI	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
MOH. DARTA BAKTI	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
MOH. FAHRUL	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
MOH. FAUZAN	4	4	5	4	4	21	84	Tuntas
MOH. FAREL	4	4	5	4	4	21	84	Tuntas
MOH. FIQI	4	4	3	3	3	17	68	Tidak Tuntas
NURFIANA	4	4	5	5	4	22	88	Tuntas

NUR RAHMANISYA	5	5	5	4	4	23	92	Tuntas
RIFALDI ANANTA	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
SASKIA RAMADHANI	5	5	5	5	4	24	96	Tuntas
SEKAR MAHARANI	4	4	5	4	4	21	84	Tuntas
SRI WAHYUNI	4	4	5	5	4	22	88	Tuntas
ZAKIRA CAHYA FAHRANI	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
ZIKO	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
Jumlah	158	158	162	154	147		3116	
Nilai Rata- rata	87,7	87,7	90	85,5	81,6		86,5	
Siswa yang Tuntas							33	
Siswa yang Tidak Tuntas							2	
Presentase Siswa Tuntas							94,4%	
Presentase Siswa Tidak Tuntas							5,5%	

Hasil pada siklus kedua menunjukkan kemajuan signifikan dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X2 SMA N 7 Palu. Data menunjukkan 94,4% siswa mencapai kriteria tuntas, dengan nilai rata-rata 86,5, jauh lebih baik dari siklus pertama.

Peningkatan tampak pada berbagai aspek, termasuk kemampuan siswa dalam menyajikan hasil pengamatan dan pengalaman dengan jelas. Sebagian besar teks kini sesuai dengan data, fakta, dan struktur teks yang benar, serta menunjukkan perbaikan dalam pengorganisasian paragraf dan penggunaan tanda baca. Hanya 5,5% siswa yang belum tuntas, mencerminkan keberhasilan perbaikan yang dilakukan. Hasil siklus kedua mengonfirmasi bahwa strategi pembelajaran yang

diterapkan, termasuk penggunaan media cetak, efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Grafik hasil tes dan penilaian rinci dapat dilihat pada gambar grafik 5 dan 6.



Pada siklus kedua, penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X2 SMA N 7 Palu, dengan nilai rata-rata mencapai

86,5, jauh lebih baik dari siklus pertama. Sebanyak 94,4% siswa memenuhi kriteria tuntas menandakan keberhasilan dari penerapan media pembelajaran.

Peningkatan tampak pada berbagai aspek penilaian, dengan siswa mampu menyajikan hasil pengamatan secara jelas. Teks umumnya sesuai dengan data dan fakta serta mengikuti struktur yang benar. Perbaikan juga terlihat dalam pengorganisasian paragraf dan penggunaan tanda baca, dengan pencapaian rata-rata yang konsisten meningkat.

Hanya 5,5% siswa yang belum tuntas, menunjukkan bahwa masalah dari siklus pertama telah diatasi. Keberhasilan ini menegaskan efektivitas penggunaan media cetak yang mendukung siswa dalam memahami teknik penulisan. Secara keseluruhan, siklus kedua membuktikan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan. Evaluasi dan tindak lanjut terus diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan keterampilan ini. Data peningkatan keterampilan ini tercermin dalam tabel berikut.

No.	Tindakan Persiklus	Presentase Hasil	Peningkatan
1.	Tindakan Siklus 1	16,6%	-
2.	Tindakan Siklus 2	94,4%	77,8%

No.	Apek yang dinilai	Siklus 1	Siklus 2	Presentase Kenaikan
1.	Hasil Pengamatan	47,7%	87,7%	40%
2.	Kesesuaian data dan fakta	51,1%	87,7%	36,6%
3.	Kesesuaian dengan struktur teks	53,3%	90%	36,7%
4.	Ketepatan jenis paragraf	51,1%	85,5%	34,4%
5.	Ketepatan tanda baca	42,2%	81,6%	39,4%

Dari analisis Siklus 2, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Pada Siklus 1, nilai rata-rata adalah 49,1 dengan hanya 16,6% siswa tuntas, sedangkan pada Siklus 2 nilai rata-rata meningkat menjadi 86,5 dan 94,4% siswa memenuhi kriteria tuntas, menunjukkan peningkatan 77,8% yang signifikan.

Temuan ini selaras dengan penelitian terdahulu yang menyoroti pentingnya media pembelajaran. Misalnya, menurut Wibowo (2020), media interaktif berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi secara lebih terstruktur. Suryani dan Kurniawan (2021) juga menemukan bahwa penggunaan media yang tepat mampu memfasilitasi pemahaman siswa terhadap struktur teks dan kaidah bahasa dengan lebih baik. Selain itu, penelitian Rahmawati (2022) mengungkapkan bahwa penggunaan platform belajar seperti media cetak secara efektif dapat meningkatkan motivasi belajar dan kinerja akademik siswa. Dengan demikian, penggunaan media cetak terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X2 SMA N 7 Palu, memberikan kontribusi positif pada literatur pendidikan dan menawarkan panduan praktis bagi pendidik.



KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media cetak secara efektif meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X2 SMA N 7 Palu. Pada siklus pertama, hanya 16,6% siswa yang memenuhi kriteria tuntas, sedangkan pada siklus kedua, persentasenya melonjak menjadi 94,4%, dengan perbaikan signifikan di semua aspek penilaian. Ini mengindikasikan bahwa media cetak membantu siswa memahami dan menerapkan keterampilan menulis dengan lebih baik.

Kesimpulannya, media cetak terbukti sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Media ini membantu siswa memperbaiki kesalahan dan memahami struktur teks, data, serta kaidah kebahasaan dengan lebih baik. Penelitian

ini merekomendasikan penggunaan lebih luas media serupa untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di berbagai aspek pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2018). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Motivasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 10(3), 112-123.
- Darmadi, S. (2011). *Penulisan Teks Laporan Hasil Observasi*. Penerbit Universitas.
- Harsiati, Titik. 2014. Bahasa Indonesia untuk kelas VII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Iskandar, J., & Nasim, N. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas: Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Sains.
- Kartono. (2009). Menulis Tanpa Rasa Takut Membaca Realitas dengan Kritis. Yogyakarta: Kanisius.
- Prabowo, H. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 78- 90.
- Rahardjo, S. (2016). Keterampilan Menulis dan Penggunaan Tanda Baca dalam Penulisan Teks. *Penerbit Universitas*.
- Rahmawati, L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media cetakpalemba terhadap Motivasi dan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(3), 67-79.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi*. Kencana.
- Sudarwati, N. (2014). Strategi Pengajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 21(2), 67-80.
- Suryani, I., & Kurniawan, T. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Struktur Teks pada Siswa SMP. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 30-42.
- Suyanto, R. (2012). *Metode Pembelajaran dan Pengembangan Keterampilan Menulis*. Penerbit Cerdas.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wibowo, A. (2020). Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(2), 45-58.

Wulandari, R. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Keterampilan Menulis Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 25(1), 92-105.

Zainuddin, M. (2014). *Bahasa dan Sistem Penulisan dalam Laporan Observasi*. Penerbit Pustaka.